

SURAT PERNYATAAN ETIKA PENULISAN ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Kemas Ridwan Kurniawan**
Institusi : Universitas Indonesia
Alamat institusi : Departemen Arsitektur FTUI Kampus UI Depok 16424

Menyatakan bahwa artikel dengan judul DINAMIKA ARSITEKTUR INDONESIA DAN REPRESENTASI 'POLITIK IDENTITAS' PASCA REFORMASI yang saya kirimkan ke NALARS Jurnal Arsitektur Universitas Muhammadiyah Jakarta :

- √ Belum pernah dipublikasikan di jurnal lain, namun di beberapa bagian pernah dipresentasikan dengan sudut pandang berbeda dalam bentuk **power point presentation (Oral presentation) – tanpa prosiding** - pada:
 - Seminar Arsitektur Pascasarjana 3 (SERAP 3) 'Ruang, Manusia dan Lingkungan' di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Gajah Mada Yogyakarta, pada hari Sabtu, 23 Agustus 2014, dengan judul: 'Arsitektur Indonesia dan Representasi Politik Identitas vs Identitas Pasca Reformasi'.
 - The 1st Southeast Asia Architecture Research Collaborative (SEAARC) Symposium, 'Questions in Southeast Asia's Architecture / Southeast Asia's Architecture in Question', di NUS tanggal 8 – 15 January 2015 dengan judul: Multicultural Spaces; Dynamics of Indonesian Architectural Histories As the Case.
- √ Tidak sedang dipublikasikan di jurnal lain.
- √ Orisinil/ tidak plagiat

Demikian surat pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta, 18 Desember 2017

A handwritten signature in black ink is written over a green revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem at the top, the text 'METERAI TEMPEL' and 'TGL. 20', a unique serial number 'F8DB3AEF448524613', the value '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH' at the bottom.

(Kemas Ridwan Kurniawan)